

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal di suatu negara dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran untuk melihat maju mundurnya dinamika bisnis yang terjadi di negara tersebut. Pemerintah memiliki peran sentral dalam membentuk serta mendorong suatu pasar modal yang menjadi pengharapan berbagai pihak, termasuk menciptakan elemen-elemen pendorong pembentukan pasar modal yang tumbuh berkembang sesuai harapan. Pasar modal memiliki peran besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Pasar modal memiliki peran sebagai sumber pendanaan perusahaan maupun kebutuhan investasi pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan yang menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Banyaknya perusahaan yang semakin berkembang di Indonesia menyebabkan perusahaan tersebut memerlukan dana dalam membangun perusahaan diantaranya untuk penyediaan dana yang dibutuhkan perusahaan, tambahan modal, ekspansi perusahaan, dll. Sehingga dengan kondisi tersebut akan mendorong setiap perusahaan untuk mencari sumber pendanaan (Fahmi,2013).

Para investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tentu saja mengharapkan return atau keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang telah dilakukan. Laporan keuangan berfungsi sebagai tolak ukur dalam melihat apakah suatu perusahaan sehat (memperoleh laba) atau tidak (menimbulkan kerugian) dalam menjalankan bisnisnya. Laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan, dimana dalam laporan tersebut disusun beberapa informasi mengenai laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, neraca dan juga catatan mengenai laporan keuangan lainnya. Dari laporan yang tersedia pada laporan keuangan tersebut, maka dapat diketahui informasi serta gambaran atas kondisi keuangan suatu

perusahaan. Informasi keuangan dibutuhkan untuk meramalkan dan menilai perusahaan apakah di masa sekarang dan yang akan datang perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih (Hidayat,2011).

Keuntungan yang dapat diterima oleh investor dari penanaman modal melalui pembelian saham suatu perusahaan terdiri dari dua macam yaitu *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan keuntungan dari selisih antara harga beli dan harga jual saham sedangkan dividen merupakan suatu bentuk pembagian keuntungan atau laba perusahaan kepada para pemegang saham dalam satu periode tertentu berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pemegang saham sangat membutuhkan informasi berkaitan dengan perusahaan tersebut salah satunya adalah mengenai kebijakan dividen (Kamaludin,2012).

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan apakah laba yang dihasilkan pada akhir periode akan dibagikan atau laba tersebut ditahan sebagai penambahan modal perusahaan yang akan digunakan dalam kegiatan, diinvestasikan kembali di dalam perusahaan untuk pengembangan dimasa yang akan datang, atau perusahaan tengah mengalami kerugian yang ada kalanya dividen tidak dibagikan. Semua keputusan akan dibicarakan pada RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham (Fabozzi,2010)

Saham merupakan surat berharga yang menjadi tanda bukti kepemilikan perorangan atau badan usaha sebagai penyertaan modal pada sebuah perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya adalah *Dividen Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS). *Dividen Per Share* (DPS) merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham. Jika *Dividen Per Share* (DPS) yang diterima naik, maka akan mempengaruhi harga saham dipasar modal. Karena dengan naiknya *Dividen Per Share* (DPS) kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan di pasar modal (Sutedi,2013)

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diterima oleh investor dari per lembar saham yang ditanamkan. Jika laba per lembar saham (EPS) yang dibagikan kepada para investor tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan laba per lembar saham (EPS) yang dibagikan rendah maka akan menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal dalam memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham. *Dividen Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan dan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan (Lilianti:2018).

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk merupakan salah satu perusahaan Sektor Grosir dan Perdagangan (*Wholesale and Trading*), dapat dilihat tabel 1.1 nilai DPS dan EPS 2 (dua) perusahaan sejenis di Bursa Efek Indonesia *Sector Wholesale and Trading*.

**Tabel 1.1 DPS, EPS dan Harga Saham pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk periode 2010-2017 (dalam rupiah).**

<b>Matahari Departemen Store</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>Closing Price</i>	-	Rp2.400	Rp2.700	Rp11.000	Rp11.000	Rp17.600	Rp15.125	Rp10.000
DPS	-	-	-	-	Rp42	Rp48	Rp82	Rp141
EPS	Rp21	Rp160	Rp264	Rp394	Rp466	Rp611	Rp692	Rp654
<b>Ramayana Lestari Sentosa</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>Closing Price</i>	Rp1.230	Rp720	Rp850	Rp1.060	Rp790	Rp654	Rp1.195	Rp1.200
DPS	Rp24	Rp30	Rp30	Rp30	Rp30	Rp27	Rp29	Rp34
EPS	Rp50	Rp53	Rp60	Rp55	Rp50	Rp47	Rp58	Rp57

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT. Matahari Departemen Store, Tbk tidak memberikan dividen pada tahun 2010 sampai dengan 2013 dengan

peningkatan EPS yang semakin meningkat tiap tahunnya sebesar 41%. Sedangkan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk diketahui bahwa DPS berfluktuasi pada tahun 2010-2017. DPS tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 34 dengan presentase 29%. EPS pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk juga berfluktuasi dari tahun 2010-2017 dengan rata-rata Rp 32. EPS tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp60 dan EPS terendah terjadi pada tahun 2010 dan 2014 sebesar Rp. 50 dengan presentase 53%. Maka dari itu dapat dinilai besarnya DPS dan EPS perusahaan tersebut baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menarik untuk mengambil judul :  
**“Pengaruh Dividen Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2013-2017”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk?
2. Bagaimana *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk?
3. Bagaimana *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan mengadakan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri secara pribadi dan kepada semua pihak yang berkepentingan, serta kepada masyarakat umum. Adapun yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut sebagai berikut :

1. Bagi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna, sehingga bisa digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan dan mengembangkan laba usaha.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai penambah wawasan dan berguna sebagai referensi penelitian dalam penulisan yang berhubungan dengan Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham.

3. Bagi Penulis

Peneliti dapat mengembangkan keterampilan dalam menyajikan data dan fakta secara jelas dan sistematis serta sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Penulis hanya membatasi penelitian pada masalah pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2010-2017.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi pemaparan mengenai isi dari pembahasan pada tugas akhir. Sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab dengan maksud yang berbeda. Berikut adalah sistematika penulisan pada tugas akhir.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan yang terdapat pada tugas akhir. Berdasarkan pendahuluan ini pembaca bisa melihat garis besar mengenai permasalahan yang akan dibahas.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berhubungan dengan Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham yang digunakan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai model konseptual pada tugas akhir. Bab ini juga berisikan tentang metode penelitian serta penjelasan dalam pengumpulan data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai data hasil dari penelitian yang dilakukan dalam pengolahan data serta dilakukannya analisis terhadap harga saham.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan tentang pengaruh *Dividen Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Bab ini juga berisikan tentang saran bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.